



Survei Keterampilan Teknik Dasar Siswa Sekolah Sepakbola Iguana Kicker's Club Usia 14 Tahun di Kota Batu

Ryan Reyhan Syahdilla¹, Fahrial Amiq^{2*}

Universitas Negeri Malang

Alamat: Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Korespondensi penulis: fahrial.amiq.fik@um.ac.id

Abstract. This study aims to identify and analyze the level of basic soccer technique skills in SSB IKC Kota Batu players aged 14 years. The Survey method is the choice in using this research with quantitative descriptive analysis. A total of 28 students of the Iguana Kicker's Club soccer school with a speculation age of 14 years became the subjects in this study. The test instruments used in this study include basic skills in playing soccer, namely: (a) passing and stopping tests, (b) heading tests, (c) dribbling tests, (d) shooting tests. Data collection using test form measurement techniques with observation methods through the stages, namely: planning, implementation, and reporting of research results. Data analysis in this study used descriptive percentage statistics. The results of the basic soccer skill test given to 28 students showed that overall the students' basic soccer technique skills were in the sufficient category. Thus, this study is expected to help coaches in evaluating students who show less than optimal skills on several of these basic technique test instruments.

Keywords: Basic Technical Skills; Football; Football School

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola pada pemain SSB IKC Kota Batu yang berusia 14 tahun. Metode Survei menjadi pilihan dalam penggunaan penelitian ini dengan analisis dekriptif kuantitatif. Sebanyak 28 siswa sekolah sepakbola Iguana Kicker's Club dengan spekulasi umur 14 tahun menjadi subjek dalam penelitian ini. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini meliputi keterampilan dasar dalam bermain sepakbola, yakni: (a) tes *passing* dan *stopping*, (b) tes *heading*, (c) tes *dribbling*, (d) tes *shooting*. Pengumpulan data menggunakan teknik pengukuran bentuk tes dengan metode observasi dengan melalui tahapan-tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif persentase. Hasil tes keterampilan dasar sepakbola yang diberikan kepada 28 siswa menunjukkan bahwa secara keseluruhan keterampilan teknik dasar sepakbola siswa berada dalam kategori cukup. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat membantu pelatih dalam mengevaluasi siswa yang menunjukkan keterampilan kurang optimal pada beberapa instrumen tes teknik dasar tersebut.

Kata kunci: Keterampilan Teknik Dasar; Sepakbola; Sekolah Sepakbola

1. LATAR BELAKANG

Olahraga merupakan suatu bentuk aktivitas latihan fisik yang bertujuan untuk mengembangkan serta meningkatkan prestasi, keterampilan dasar, dan kapasitas fisik. Kegiatan ini merupakan pendekatan terhadap kesehatan jasmani yang juga dikenal sebagai kesehatan dinamis. Kondisi kesehatan dengan keterampilan gerak tersebut yang mampu memenuhi kebutuhan fisik dalam aktivitas sehari-hari. Dengan kata lain, setiap individu yang terlibat dalam pendidikan jasmani melalui olahraga memiliki tingkat kebugaran jasmani yang memadai, dengan tujuan utama untuk mempertahankan atau meningkatkan kondisi kesehatan

dan aktivitas fisik (Bangun, 2016). Dengan begitu, kegiatan olahraga dapat menjaga serta mempertahankan kondisi kebugaran jasmani seseorang.

Olahraga adalah proses yang melibatkan aktivitas atau upaya untuk mendorong, mengembangkan, dan membina potensi fisik dan mental melalui permainan, kompetisi, dan pencapaian prestasi. Tujuannya tidak lain menjadi masyarakat Indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan Pancasila (Arifin & Warni, 2019). Olahraga juga berperan sebagai alat pemersatu, mengingat pentingnya kontribusi olahraga dalam kehidupan masyarakat untuk mewujudkan manusia Indonesia yang lebih berkualitas. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia memberikan bimbingan dan dukungan pengembangan di bidang olahraga dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan olahraga yang dapat diikuti oleh seluruh lapisan masyarakat, salah satunya adalah sepakbola.

Permainan sepakbola sangatlah penting khususnya dalam kehidupan suatu bangsa dan negara, dan merupakan yang pertama di dunia. Peminatnya tentu berbeda dengan olahraga lainnya, memadukan ilmu olahraga dengan fisiologi, ilmu olahraga dan ilmu-ilmu lainnya (Ali dkk., 2021). Sepakbola merupakan olahraga yang sangat digemari dan populer saat ini. Gerakan pemain yang luwes dan terkontrol mencerminkan keunikan individualnya dalam permainan tim. Aspek penting yang memengaruhi performa meliputi kecepatan, kekuatan, stamina, keterampilan, serta pemahaman taktik (Luxbacher, 2012). Sebagai olahraga berbasis permainan, sepakbola juga mengandalkan keterampilan dasar dalam setiap aspek permainannya. Dalam permainan sepakbola harus mengetahui bagaimana cara mengembangkan kerjasama, meningkatkan kualitas permainan, dan meraih kemenangan. Keterampilan dasar sepakbola dapat dikembangkan dengan melatih gerakan dasar permainan sepakbola sederhana menggunakan aturan yang dimodifikasi.

Kompetisi sepakbola di Kota Batu kini mengalami perkembangan yang pesat, mendorong munculnya banyak tim serta sekolah sepakbola (SSB). Sekolah sepakbola berperan sebagai wadah bagi anak-anak usia dini untuk menyalurkan minat dan bakat mereka guna menjadi pemain sepakbola profesional, seperti halnya Sekolah Sepakbola Iguana Kicker's Club (IKC). SSB IKC menerima berbagai kelompok usia, mulai dari 7 hingga 18 tahun. Kelompok usia 14 tahun misalnya, merupakan usia yang cukup rentan, di mana para pemain telah memiliki pemahaman yang lebih baik tentang permainan, tetapi masih terbatas oleh kapasitas fisik dan berbagai perubahan fisik yang muncul selama masa pubertas (Scheunemann, 2012).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara singkat dengan pelatih SSB IKC, tingkat keterampilan teknik dasar siswa SSB IKC U-14 sebagian masih kurang. Hal ini dapat dilihat ketika melakukan permainan dalam latihan maupun pertandingan. Pemain sering melakukan kesalahan teknik dasar seperti, passing kurang tepat, control bola sering terlepas, gerakan heading kurang berani. Kurangnya keterampilan teknik dasar SSB IKC U-14 diantaranya disebabkan oleh model latihan yang diberikan kurang bervariasi, metode pelatih yang cenderung monoton sehingga siswa mudah bosan, kehadiran siswa di lapangan tidak rutin membuat siswa belum mendapatkan materi secara maksimal, dan pelatih belum pernah melakukan tes untuk mengetahui keterampilan teknik dasar pada siswa. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lapangan, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Survei Keterampilan Teknik Dasar Siswa Sekolah Sepakbola Iguana Kicker’s Club Usia 14 Tahun Di Kota Batu” dengan tujuan untuk mengetahui dan mengkaji tingkat keterampilan dasar pemain SSB IKC usia 14 tahun.

2. KAJIAN TEORITIS

2.1 Landasan Teori

Keterampilan dasar memerlukan ketelitian, penguasaan, dan pengetahuan serta taktis. Latihan khusus dinilai dapat mempengaruhi performa taktis untuk mengembangkan kemampuan pemain dengan kecepatan dan ketepatan yang dibutuhkan oleh pemain sepakbola untuk memadukan keterampilan dasar secara taktis serta fisik dan bahkan kualitas psikologis (Mghamic dkk., 2019). Menurut penelitian (Augste & Lames, 2011) menunjukkan bahwa pemain sepakbola paling sukses memiliki keunggulan teknis, taktis, antropometri, fisiologis, dan psikologis yang bervariasi menurut usia, kematangan, dan posisi bermain.

Penguasaan teknik dasar dalam sepakbola memiliki peran yang sangat penting. Sebagai contoh, teknik menendang bola ke gawang bertujuan untuk mencetak gol sebagai upaya meraih kemenangan. Teknik passing atau operan bola juga sangat krusial untuk mendukung strategi serangan maupun pertahanan. Teknik menggiring bola (dribbling) digunakan untuk memindahkan bola dari satu area ke area lain dengan berbagai tujuan taktis. Teknik menyundul bola (heading) memungkinkan pemain mengontrol bola tinggi atau bola di udara, termasuk sebagai salah satu cara untuk mencetak gol. Selain itu, teknik menahan bola (control) juga memiliki peran yang tak kalah penting dalam mengelola alur permainan (Erianti dkk., 2020).

2.2 Tinjauan Pustaka

Keterampilan teknik dasar seperti dribbling, passing, dan shooting adalah fondasi bagi setiap pemain sepakbola. Penelitian menunjukkan bahwa penguasaan teknik dasar ini dapat mempengaruhi performa pemain di lapangan. Misalnya, penelitian tentang siswa sekolah sepakbola Hibridah Barru menunjukkan kontribusi signifikan dari kondisi fisik terhadap keterampilan teknik dasar, mencapai 70,6% (Yudha Prawira dkk., 2021). Ini menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan dasar harus menjadi prioritas dalam program pelatihan.

2.3 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Fadli, 2019) yang berjudul “Survei Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Pada Pemain Usia 14-16 Tahun di Sekolah Sepakbola (SSB) Persis Makassar” dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik dasar permainan sepak bola pada siswa di Sekolah Sepak Bola (SSB) Persis Makassar dapat dikategorikan sebagai sangat baik, dengan rata-rata nilai mencapai 200. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat keterampilan yang baik dalam bermain sepakbola.

Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh (Prasetyo dkk., 2024) dengan judul “Survei Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Siswa Aji Santoso Internasional Football Academy Usia 16 Tahun” memaparkan hasil keseluruhan tes yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa ASIFA U16 memiliki keterampilan teknik dasar yang baik. Meskipun demikian, terdapat beberapa siswa yang menunjukkan hasil kurang memuaskan pada instrumen tertentu, meskipun menunjukkan kemampuan yang sangat baik pada instrumen lainnya.

Penelitian di Kabupaten Karawang menunjukkan pentingnya latihan intensif bagi anak-anak dengan kemampuan teknik kategori kurang (Aulia dkk., 2023). Dengan mengetahui hasil penelitian ini, pentingnya menerapkan program latihan yang lebih terarah untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar siswa berusia 14 tahun.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Random Sampling* dengan kriteria seluruh siswa sekolah sepakbola Iguana Kicker's Club usia 14 tahun sejumlah 28 siswa. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes keterampilan dasar bermain sepakbola oleh (Nurhasan, 2001) yaitu (a) tes

passing dan stopping, (b) tes heading, (c) tes dribbling, (d) tes shooting. Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa teknik pengukuran bentuk tes yaitu tes keterampilan teknik dasar sepakbola dengan metode observasi. Beberapa langkah dalam proses pengumpulan data penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif persentase yang bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Tabel 1. Hasil Tes Passing & Stopping

Interval Skor <i>Passing & Stopping</i>			Kategori	Frekuensi	Percentase
65	-	X	Baik Sekali	3	11%
55	-	65	Baik	7	25%
45	-	55	Cukup	11	39%
35	-	45	Kurang	5	18%
X	-	35	Kurang Sekali	2	7%
Jumlah				28	100%

Hasil tes passing & stopping pada 28 siswa, 3 diantaranya dengan persentase 11% termasuk dalam kriteria baik sekali, 7 diantaranya dengan persentase 25% termasuk dalam kriteria baik, 11 diantaranya dengan persentase 39% termasuk dalam kriteria cukup, 5 diantaranya dengan persentase 18% termasuk dalam kriteria kurang, dan 2 siswa dengan persentase 7% termasuk dalam kriteria kurang sekali.

Tabel 2. Hasil Tes Dribbling

Interval Skor Dribbling			Kategori	Frekuensi	Percentase
65	-	X	Baik Sekali	0	0%
55	-	65	Baik	10	36%
45	-	55	Cukup	12	43%
35	-	45	Kurang	3	11%
X	-	35	Kurang Sekali	3	11%
Jumlah				28	100%

Hasil tes dribbling pada 28 siswa, 10 diantaranya dengan persentase 36% termasuk dalam kriteria baik, 12 diantaranya dengan persentase 43% termasuk dalam kriteria cukup, 3 diantaranya dengan persentase 11% termasuk dalam kriteria kurang, dan 3 siswa dengan persentase 11% termasuk dalam kriteria kurang sekali.

Tabel 3. Hasil Tes *Heading*

Interval Skor <i>Heading</i>		Kategori	Frekuensi	Persentase	
65	-	X	Baik Sekali	4	14%
55	-	65	Baik	3	11%
45	-	55	Cukup	11	39%
35	-	45	Kurang	10	36%
X	-	35	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			28	100%	

Hasil tes *heading* pada 28 siswa, 4 diantaranya dengan persentase 14% termasuk dalam kriteria baik sekali, 3 diantaranya dengan persentase 11% termasuk dalam kriteria baik, 11 diantaranya dengan persentase 39% termasuk dalam kriteria cukup, 10 diantaranya dengan persentase 36% termasuk dalam kriteria kurang.

Tabel 4. Hasil Tes *Shooting*

Interval Skor <i>Shooting</i>		Kategori	Frekuensi	Persentase	
65	-	X	Baik Sekali	1	4%
55	-	65	Baik	10	36%
45	-	55	Cukup	5	18%
35	-	45	Kurang	11	39%
X	-	35	Kurang Sekali	1	4%
Jumlah			28	100%	

Hasil tes *shooting* pada 28 siswa, 1 diantaranya dengan persentase 4% termasuk dalam kriteria baik sekali, 10 diantaranya dengan persentase 36% termasuk dalam kriteria baik, 5 diantaranya dengan persentase 18% termasuk dalam kriteria cukup, 11 diantaranya dengan persentase 39% termasuk dalam kriteria kurang, dan 1 siswa dengan persentase 4% termasuk dalam kriteria kurang sekali.

Tabel 5. Hasil Tes Keseluruhan

Interval Skor Tes Keseluruhan		Kategori	Frekuensi	Persentase	
255,425	-	X	Baik Sekali	3	11%
218,475	-	255,425	Baik	4	14%
181,525	-	218,475	Cukup	13	46%
144,575	-	181,525	Kurang	6	21%
X	-	144,575	Kurang Sekali	2	7%
Jumlah			28	100%	

Berdasarkan tabel berikut memaparkan hasil dari keseluruhan tes, dengan rincian 3 orang siswa dalam kategori baik sekali dengan persentase 11%, 4 orang siswa dalam kategori baik dengan persentase 14%, 13 orang siswa dalam kategori cukup dengan persentase 46%, 6 orang siswa dalam kategori kurang dengan persentase 21%, 2 orang siswa dalam kategori kurang sekali dengan persentase 7%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan

keterampilan dasar siswa SSB IKC pada kelompok U-14 tahun berada pada kategori “cukup”.

4.2 Pembahasan

Subjek penelitian ini adalah siswa sekolah sepakbola Iguana Kickers Club Kota Batu usia 14 tahun, berdasarkan tes kebugaran jasmani menunjukkan bahwa rata-rata pada kriteria cukup, yang berarti siswa harus mempertahankan dan akan lebih bagus jika ditingkatkan ke kriteria baik. Penguasaan keterampilan teknik dasar dalam sepakbola merupakan aspek penting bagi setiap pemain. Seorang pemain dapat dikategorikan sebagai pemain yang baik apabila memiliki penguasaan yang kuat atas teknik dasar sepakbola. Oleh karena itu, pengajaran teknik dasar sepakbola sebaiknya diberikan sejak usia dini (Fajar dkk., 2016).

Hasil dari 4 jenis tes yang telah dilakukan, untuk hasil tes *passing & stopping* berada pada kategori cukup, hasil tersebut pada dasarnya harus ditingkatkan. Peningkatan penguasaan teknik dasar *passing & stopping* dapat dilakukan menggunakan bentuk latihan *Pass Go* dan *Drill*. *Pass Go* dan *Drill* adalah metode latihan yang dirancang khusus untuk mengembangkan keterampilan *passing* dan *stopping* dalam sepakbola. Latihan ini menekankan pengulangan gerakan *passing* dan *stopping* dengan kecepatan tertentu untuk meningkatkan konsistensi dan ketepatan keterampilan tersebut. Pengulangan gerakan *passing* secara konsisten dapat memperkuat daya ingat jangka pendek (*short-term memory*) seorang siswa. Gerakan yang baik salah satunya disebabkan oleh *short memory* yang menyimpan informasi dalam waktu yang singkat (Hamdani dkk., 2021). Selanjutnya untuk hasil tes *dribbling* yang dilakukan siswa berada pada kategori cukup. Salah satu cara meningkatkan teknik *dribbling* yaitu melalui latihan *small sided games* dengan metode interval. Dengan menerapkan *small sided games* dengan metode interval, keterampilan teknik *dribbling* dapat meningkat (Mubarok & Mudzakir, 2020). *Small sided games* merupakan bentuk latihan yang dimainkan dengan jumlah pemain kurang dari sebelas orang di lapangan berukuran lebih kecil. Latihan ini diberikan dengan menerapkan metode *interval*, yaitu metode latihan di mana jarak, waktu istirahat, dan jumlah repetisi telah ditentukan. Dalam pelaksanaan *small sided games*, banyak keterampilan yang digunakan menyerupai situasi pertandingan sesungguhnya, sehingga metode ini efektif dalam meningkatkan keterampilan teknik *dribbling* pemain. Kemudian untuk tes *heading* berada pada kategori cukup, sehingga hasil ini perlu ditingkatkan. Salah satu bentuk latihan untuk meningkatkan keterampilan teknik *heading* adalah dengan metode latihan *juggling* menggunakan kepala. Latihan *juggling* bola dengan menggunakan kepala adalah salah satu metode yang efektif untuk mengasah

keterampilan teknik *heading* (Nugroho, 2019). Latihan ini memicu koordinasi antar bagian tubuh yang berperan dalam gerakan menyundul bola (*heading*). Melalui penerapan latihan tersebut, siswa dapat meningkatkan keterampilan *heading* secara optimal karena koordinasi tubuh yang terlatih dengan baik. Yang terakhir adalah tes *shooting* yang berada pada kategori kurang, hasil tersebut harus ditingkatkan ke kategori baik. Peningkatan keterampilan *shooting* dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan menggunakan gawang kecil untuk meningkatkan akurasi tembakan. Menurut (Rahmat dkk., 2023) Latihan *shooting* menggunakan gawang kecil yang dilaksanakan secara sistematis, terarah, dan disertai dengan penambahan beban latihan secara teratur dalam program pelatihan, telah memberikan pengaruh signifikan terhadap ketepatan tembakan. Hal ini berkontribusi pada peningkatan akurasi tembakan para siswa di sekolah sepakbola.

Kemampuan dalam menguasai keterampilan teknik dasar berperan penting dalam menentukan tingkat kemahiran seseorang dalam melaksanakan rangkaian gerakan secara keseluruhan dalam suatu cabang olahraga (Gutawa, 2022). Oleh karena itu, penguasaan teknik dasar yang tepat dalam sepakbola sangat penting untuk membantu siswa mencapai prestasi yang maksimal. Latihan yang dilakukan secara konsisten dan intensif dengan penerapan metode yang sesuai akan memungkinkan siswa untuk mempertahankan keterampilan teknik dasar mereka dalam jangka panjang. Penguasaan teknik dasar sepakbola dipengaruhi oleh berbagai faktor, sebagaimana diungkapkan oleh (Febrianto & Erdiyanti, 2020) yakni faktor peserta didik, pelatih, sarana dan prasarana, serta faktor lingkungan. Ketidakoptimalan dukungan dari faktor-faktor terkait dalam kegiatan sekolah sepakbola berdampak pada rendahnya tingkat keterampilan teknik dasar yang dimiliki siswa. Hal ini tercermin dari banyaknya siswa yang masih berada dalam kategori cukup dan kurang.

5. KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan pada siswa sekolah sepakbola Iguana Kicker's club Kota Batu menunjukkan hasil tes keterampilan dasar secara keseluruhan subjek penelitian sejumlah 28 siswa mengindikasikan bahwa keterampilan teknik dasar sepakbola berada pada kategori cukup. Harapan setelah melaksanakan penelitian ini untuk mengoptimalkan siswa lebih memperhatikan dan berusaha meningkatkan keterampilan teknik dasar sepakbola. Dengan demikian peningkatan kualitas dalam permainan sepakbola akan menjadikan prestasi yang baik untuk sekolah sepakbola Iguana Kicker's club Kota Batu kedepannya.

DAFTAR REFERENSI

- Ali, N., ع. احمد ع.، & Ibrahim, S. (2021). *The effect of attacking tactical skill exercises in the skills of dribbling and shooting for youth football players.*
- Arifin, R., & Warni, H. (2019). Model Latihan Kelincahan Sepakbola. Multilateral : Jurnal *Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 17(2), Article 2.
- Augste, C., & Lames, M. (2011). The relative age effect and success in German elite U-17 soccer teams. *Journal of sports sciences*, 29, 983–987.
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikan Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3), Article 3.
- Erianti, Astuti, Y., Zulbahri, Damrah, & Kibadra. (2020). Studi Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Siswa Smp Negeri 3 Kota Padang. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(2), Article 2.
- Fadli, M. (2019). Survei Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Pada Pemain Usia 14-16 Tahun Di Sekolah Sepakbola (SSB) Persis Makassar.
- Fajar, M. R., Widodo, D. A., & Kes, M. (2016). Analisis Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Antara Atlet Ssb Petrogres, Bima Amora, Dan Puta Zodiac Usia 11-12 Tahun.
- Febrianto, B. D., & Erdiyanti, Y. P. (2020). Teknik Dasar Sepakbola Untuk Anak Usia 11-12 Tahun. 6(2).
- Gutawa, W. A. (2022). Analisis Teknik Dasar Sepak Bola Pada Anak Dini Pada Siswa Sekolah Sepak Bola (Ssb) Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri. 10(02).
- Hamdani, R., Santoso, N. P. B., & Sari, Y. K. (2021). Pengaruh Latihan Pass Go Dan Drill Passing Terhadap Tingkat Akurasi Passing Dalam Sepakbola Pada Anak Usia 8-10 Tahun Ssb Satria 11 Jatipuro Karanganyar Tahun 202. 21(2).
- Luxbacher, J. A. (2012). Sepak Bola—Joseph A Luxbacher. Rajagrafindo Persada.
- Meylan, C., Cronin, J., Oliver, J., & Hughes, M. (2010). Reviews: Talent Identification in Soccer: The Role of Maturity Status on Physical, Physiological and Technical Characteristics. *International Journal of*
- Mghamic, S. M., Abdulhussein, A. M., & Wannas, A. K. (2019). The Impact of Similar Healthy Exercises to Play in the Development of Carrying Offensive Performance, Blood PH and the Percentage of Possession of the Ball for Young Football Players. *Indian Journal of Public Health Research & Development*, 10(11), Article 11.
- Mubarok, M. Z., & Mudzakir, D. O. (2020). Pengaruh Latihan Small Sided Games Terhadap Peningkatan Keterampilan Dribbling Pemain Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9(1),

- Nugroho, Y. D. (2019). Pengaruh Latihan Juggling Bola Menggunakan Kepala Terhadap Keterampilan Heading Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Sma Negeri 1 Imogiri.
- Nurhasan. (2001). Tes dan pengukuran dalam pendidikan jasmani. Jakarta: Direktorat jenderal Olahraga.
- Prasetyo, G. I., Amiq, F., & Darmawan, A. (2024). Survei Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Siswa Aji Santoso International Football Academy Usia 16 Tahun. *Gymnasia: Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*, 3(1), Article 1.
- Rahmat, M., Nursasih, I. D., & Risma, R. (2023). Pengaruh Latihan Shooting Menggunakan Gawang Kecil Terhadap Ketepatan Shooting Dalam Cabang Olahraga Sepakbola. *Jurnal Keolahragaan*, 8(2), 87.
- Sarmento, H., Anguera, M. T., Pereira, A., & Araujo, D. (2018). Talent Identification and Development in Male Football: A Systematic Review. *Sports Medicine*, 48.